

Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Taman Asri Apotek Hidup di RW. 07, Kelurahan Simpang Baru

Deprizon¹, Mohd Fikrimustaqin², Ahmad Fauzi³, Febri Rahman⁴, Putri Salsabil⁵

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail : deprizon@umri.ac.id¹, 180401167@student.umri.ac.id²,
180301046@student.umri.ac.id³

Keywords: *Pemanfaatan Lahan Kosong, Apotek Hidup, Obat*

Abstract: *RW. 07, Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru masih banyak mempunyai lahan kosong. Kurangnya pengetahuan masyarakat menjadi penyebab utama. Solusinya dengan memanfaatkan tanah kosong untuk di jadikan tanaman apotek hidup di lingkungan Kelurahan Simpang Baru. Tujuan Pembuatan Apotek Hidup adalah dapat membuat obat dari bahan alami, meningkatkan pengetahuan, memotivasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong dan Memberikan teknik sederhana penanaman lahan serta pemeliharaan yang dapat di lakukan secara mudah oleh masyarakat RW.07 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru. Dengan adanya apotek hidup dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan lahan kosong. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN di RW. 07 Kelurahan Simpang Baru melalui kegiatan pemanfaatan lahan kosong telah menghasilkan perencanaan pengembangan tanaman Apotek Hidup, memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya tanaman Apotek Hidup, menghasilkan sarana dan prasarana budidaya tanaman obat, serta telah berhasil menerapkan protokol kesehatan Covid-19.*

PENDAHULUAN

Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru salah satu kelurahan terluas dibandingkan kelurahan lain yang ada di Kecamatan Tampan Pekanbaru, dengan luas wilayah 23,59 Km². Simpang Baru memiliki jarak tempuh yang relatif dekat dengan pusat kota Pekanbaru, yaitu sekitar setengah jam perjalanan jika menggunakan kendaraan.

Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru masih banyak mempunyai lahan kosong, salah satunya di lingkungan RW. 07. Kurangnya

pengetahuan masyarakat menjadi penyebab utama. Lahan kosong yang ada di lingkungan RW. 07, Kelurahan Simpang Baru, dimanfaatkan menjadi taman tanaman apotek hidup. Manfaat apotek hidup sangat banyak sekali antara lain sebagai obat-obatan sehari-hari. Dengan menanam apotek hidup di lahan kosong dapat memotivasi warga RW. 07 Kelurahan Simpang Baru. Sebenarnya apotek hidup bukan hanya dapat dilakukan di lahan luas tetapi di lahan terbatas seperti sekitaran lingkungan rumah dapat ditanami apotek hidup.

Untuk jenis tanaman Apotek Hidup yang akan ditanam di Lahan Kosong RW. 07 Kelurahan Simpang Baru antara lain Jahe, Serai, Kunyit, Lidah Buaya, Sambiloto, Tanaman Keladi Tikus, Jeringau, Bawang Dayak, Jeruk Nipis, Jeruk Purut, serta Tanaman Kumis Kucing. Apotek hidup adalah Obat tradisional karena bersifat alami dan juga memiliki efek samping yang sedikit di banding dengan obat - obatan modern. Peningkatan kesehatan warga RW. 07 Kelurahan Simpang Baru perlu terus dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan sekitar.

Dengan adanya Apotek Hidup dapat membuat Lingkungan RW. 07 lebih indah di pandang mata. Apotek hidup bukan hanya bermanfaat sebagai obat tradisional saja tetapi dapat menjadi rempah atau bahan masakan.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang dilakukan pada pemanfaatan lahan kosong yang berada di lingkungan posyandu RW. 07, Jalan Merpati Sakti, Kelurahan Simpang Baru berdasarkan survei permasalahan yang terjadi adalah dengan cara Sosialisasi, Perencanaan dan Praktik secara langsung yang didasari oleh hasil evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan kelompok sasaran mengenai pemanfaatan lahan.

Secara umum, tahapan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program
Melakukan sosialisasi di Lingkungan RW. 07, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawdiya Kota Pekanbaru, mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.
2. Perencanaan Pengembangan Taman Asri Apotek Hidup
Kegiatan ini didahului dengan perencanaan dari survei dan observasi lapang untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengembangan taman asri apotik hidup di lingkungan sekitar.
3. Praktik Penanaman Apotek Hidup
Setelah kegiatan Perencanaan berupa penjelasan mengenai gambaran umum apotek hidup dan bagaimana cara penanamannya, dilanjutkan kegiatan praktik penanaman bersama Ibu-Ibu PKK RW. 07, Kelurahan Simpang Baru.
4. Alat dan Bahan
Untuk alat dan bahan dalam pembuatan Apotek hidup antara lain :
 - a. Lahan Kosong
 - b. Tanaman Apotek Hidup
 - c. Kayu
 - d. Gerobak
 - e. Cangkul dan,
 - f. Tanah Hitam.
5. Pendampingan
Guna memastikan program kegiatan budidaya tanaman apotik ini berjalan dengan

baik, maka dibetentuk tim pendampingan dengan berkoordinasi dengan Ibu RW selaku ketua Ibu-Ibu PKK serta dengan ketua pemuda untuk lebih memudahkan kegiatan pembuatan apotek hidup. Selain berkoordinasi dengan ketua RW, juga memanfaatkan Whatsapp Group yang telah dibuat juga guna memudahkan dalam koordinasi

HASIL

Program pemanfaatan lahan kosong menjadi taman asri tanamana potek hidup ini meliputi 2 kegiatan inti yaitu kegiatan sosialisasi dan pembuatan tanaman apotek hidup. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut. Sosialisasi mengenai pemanfaatan dan pembuatan apotek hidup dilakukan di lingkungan RW. 07 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Manfaat Apotik Hidup Terhadap Masyarakat.

Apotek hidup adalah lahan tanah yang dimanfaatkan sebagai tempat menanam berbagai jenis tanaman yang memiliki banyak khasiat, baik tanaman obat maupun tanaman sayur sayuran. Sosialisasi mengenai manfaat dan cara pembuatan apotek hidup pertama kali dilakukan di lingkup RT. 01, RW. 07 pada tanggal 11 September 2021, persiapannya dimulai satu hari sebelum hari H. Persiapan yang dilakukan berupa pembuatan dan penyebaran undangan, penyiapan materi dan penyiapa tempat untuk melakukan sosialisasi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

2. Pembuatan Apotik Hidup

Persiapan untuk membuat apotek hidup kami mulai dari tanggal 11 September 2021, dimulai dari tahapam survey lokasi yang akan digunakan sebagai tempat tanaman apotek hidup. Terlebih dahulu kami memilih jenis tanaman yang akan ditanam. Tahapan selanjutnya adalah membeli pupuk dan peralatan yang akan digunakan untuk proses perawatan apotek hidup.

Kegiatan pembuatan tanaman ini dimulai dari jam 09.00 WIB - 12.00 WIB pada hari sabtu. Kegiatan ini dimulai dari penanaman bibit setelah mempersiapkan peralatan dan bahan.



Gambar 2. Pengukuran Lahan Kosong

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pembuatan pagar taman asri bersamaan dengan pendistribusian tanah hitam sebagai alat media tanam.



Gambar 3. Persiapan pembuatan Pagar



Gambar 4. Proses Pembuatan Pagar



Gambar 5. Pengambilan Tanah Hitam

Tahapan selanjutnya yaitu mengecat pagar Taman Asri, penanaman tanaman Apotek hidup, sekaligus peresmian penanaman Apotek hidup oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Bapak Deprizon, M.Pd.



Gambar 6. Pengecatan Pagar Taman



Gambar 7. Proses penanaman Apotek Hidup



Gambar 8. Peresmian Taman dengan Bapak DPL

Hasil nyata yang didapatkan dari program penanaman tanaman Apotek Hidup ini adalah masyarakat RW. 07, Kelurahan Simpang Baru, mampu mengetahui manfaat penggunaan tanaman obat keluarga lebih optimal. Selain itu, masyarakat sekitar juga mengetahui nilai ekonomis dan tingkat aman dari kegunaan tanaman. Masyarakat juga dapat mengkonsumsi tanaman ini sebagai alternative pengobatan herbal selama masa pandemic Covid-19. Disisi lain hadirnya apotek hidup juga memberikan fakta dan pengetahuan dari bidang keilmuan yang lebih ilmiah dibandingkan dengan pengetahuan yang bersifat turun temurun.



KESIMPULAN

Penanaman apotik hidup tentunya sangat bermanfaat untuk masyarakat terutama ketika pandemi Covid-19. Semua jenis tanaman apotik hidup yang kaya manfaat berguna untuk kebutuhan dapur sehari-hari, mengobati penyakit, untuk kecantikan, bahkan mampu menjaga kesehatan supaya terhindar virus Covid-19. Juga, penanaman dan pemeliharaan apotik hidup terbilang cukup mudah bagi masyarakat yang pemula dalam kegiatan menanam. Selain itu, pembuatan apotik hidup juga menghias pekarangan, menambah sumber oksigen, dan memanfaatkan lahan kosong.

DAFTAR REFERENSI

- D. I. Lingkungan and P. Padat, "Pemanfaatan Lahan Untuk Apotek Hidup," *Univ. Ahmad Dahlan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2018.
- H. A. Aly *et al.*, "Apotek Hidup' Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 286–293, 2021, [Online]. Available: <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/8762>.
- M. Majid Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, "PERAN KADER DALAM PEMANFAATAN APOTEK HIDUP DI DESA KARRANG KECAMATAN CENDANAKABUPATEN ENREKANG Role of Cadre in Utilization Living Pharmacy in Karrang Village Cendana District Enrekang Regency," *Januari*, vol. 1, no. 1, pp. 2614–3151, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>.
- M. S. Hasan, "Pemanfaatan tanaman lokal untuk apotek hidup di Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap," *Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 552–554, 2019, [Online]. Available: <http://103.76.50.195/semnaslpm/article/download/7974/4629>.
- N. Halifa, N. Hikmah, F. Ramadhana, M. Sahul, and M. Efendi, "Pembuatan dan

Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur," *J. Lepa-Lepa Open*, vol. 1, no. 2, pp. 44–51, 2021, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TYYHvuYAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=TYYHvuYAAAAJ:LjlpjdlvIbIC.